

**ANALISIS KINERJA PENERIMAAN PAJAK DAERAH SEBAGAI
KOMPONEN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
KOTA BATAM**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



OLEH:

ZULHAD ABDURRAHIM USYEL

2012410988

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

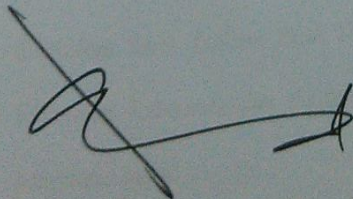
2015

PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Zulhad Aburrahim Usyel
Tempat, Tanggal Lahir : Batam, 10 Mei 1994
Nim : 2012410988
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Kinerja Penerimaan Pajak Daerah Sebagai Komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Batam.

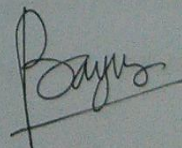
Disetujui dan Diterima Baik oleh :

Ketua Program Diploma
Tanggal : 25 Februari 2015



Drs. Ec. Mochammad Farid, M.M

Dosen Pembimbing
Tanggal : 25 Februari 2015



Bayu Sarjono, SE.Ak, M.Ak, CA, BKP

**ANALISIS KINERJA PENERIMAAN PAJAK DAERAH SEBAGAI
KOMPONEN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
KOTA BATAM**

1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan suatu hal yang tidak dapat dipungkiri keberadaannya dan juga tentang masalah pajak. Ditinjau dari sejarahnya, masalah pajak ini sudah ada sejak zaman dahulu kala walaupun pada saat itu belum dinamakan “Pajak”, namun masih merupakan pemberian yang bersifat sukarela dari rakyat kepada rajanya. Perkembangan selanjutnya pemberian itu berubah menjadi upeti yang sifat pemberiannya dipaksakan dalam arti bahwa pemberian itu bersifat “wajib” dan titapkan secara sepihak oleh negara.

Pemungutan Pajak Daerah dipungut berdasarkan penetapan Kepala Daerah dan dibayar sendiri oleh Wajib Pajak. Pemungutan pajak berdasarkan penetapan dilaksanakan dengan menggunakan Surat Ketetapan Pajak Daerah atau dokumen lain yang dipersamakan. Sedangkan pembayaran pajak yang dilakukan sendiri oleh Wajib Pajak dilakukan dengan menggunakan Surat Pemberitahuan Pajak Daerah, Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang bayar dan/atau Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar Tambahan, terhadap Wajib Pajak tersebut dapat diterbitkan Surat Tagihan Pajak Daerah, Surat Keputusan Pembetulan, Surat Keputusan Keberatan, dan Putusan Banding sebagai dasar pemungutan dan penyetoran pajak.

Kinerja (*Performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi, (Mahsun, 2011 : 141). Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan atau target-target tertentu yang hendak dicapai. Tanpa ada tujuan atau target, kinerja seseorang atau organisasi tidak mungkin dapat diketahui karena tidak ada tolak ukurnya.

Kota Batam merupakan salah satu daerah yang memiliki letak dan potensi daerah yang baik dan kinerja penerimaan Pajak Daerah tersebut perlu diukur untuk pembangunan. Pembangunan di daerah ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam segala bidang, perkembangan ini dikarenakan pendapatan rata-rata daerah dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Pendapatan Asli Daerah tersebut, salah satunya berasal dari Pajak Daerah.

1.2. Tujuan dan Kegunaan Pengamatan

Tujuan yang dicapai dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kinerja penerimaan Pajak Daerah berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pajak Daerah terhadap PAD.
2. Sebagai perkiraan kinerja keuangan melalui Analisis Trend untuk Rasio Efektivitas dan Rasio Pajak Daerah terhadap PAD kota Batam.

Mamfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan dalam meningkatkan penerimaan Pajak Daerah di masa yang akan datang.
2. Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi atau referensi bagi pihak yang berkepentingan dan peminat dalam melaksanakan penelitian-penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.

1.3. Metode Pengamatan

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah :

a. Jenis Data

Data yang diperoleh secara tidak langsung di lapangan, data atau keterangan dari instansi yang berkaitan dengan objek yaitu melalui studi pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian.

b. Metode Pengumpulan Data

1) Metode Wawancara

Peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan wawancara langsung dengan pihak terkait dengan data pembuatan Tugas Akhir yaitu pegawai Dinas Pendapatan Kota Batam

2) Metode Observasi

Peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap sesuatu yang diteliti dan melakukan pencatatan tentang apa yang telah diamati.

3) Studi Pustaka

Peneliti mencari buku dan peraturan perundang-undangan serta dokumen lain yang mendukung penulisan Tugas Akhir.

1.4. Subyek Pengamatan

Dinas Pendapatan Kota Batam yang beralamat Jl. Engu Putri No. 17. Dinas Pendapatan Kota Batam merupakan sebuah instansi pemerintahan yang bertanggung jawab atas pendapatan asli daerah yang didapat dari pajak daerah. Tugas dari Dinas Pendapatan Kota Batam adalah menghitung dan menyusun pendapatan asli daerah serta menentukan realisasi pendapatan daerah.

1.5. Ringkasan Pembahasan

Dari analisa untuk Pajak Daerah tahun 2009 sampai dengan 2013 pada Tahun 2009 sampai dengan 2011 tidak mencapai target yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dengan persentase masing-masih sebesar 83,78%, 88,13% dan 98,77%. Pada tahun 2012 dan 2013 telah mencapai target yaitu sebesar 115,37% dan 121,09%.

Rasio Efektivitas PAD mulai tahun 2009 sampai dengan 2013 mengalami peningkatan dan penurunan masing-masih sebesar 84,17%, 80,14%, 87,57% pada tahun 2009-2011 tidak efektif. Untuk tahun 2012 dan 2013 109,15 dan 119,00% dan dikatakan efektif dikarenakan persentase diatas 100%

Rasio Pajak Daerah dari setiap tahunnya dapat dimasukan ke kriteria sangat baik dikarenakan rasionya mencapai diatas 50%. Yaitu dengan masing-masing persentase setiap tahunnya yaitu sebesar 75,93%, 81,45%, 86,53%, 81,56% dan 78,16%.

Untuk pengukuran Analisis Trend Rasio Efektivitas mengalami peningkatan sebesar 9,87% mulai tahun 2009 sampai 2013. Begitu juga dengan

Rasio Pajak Daerah terhadap PAD mengalami peningkatan sebesar 0,46% mulai tahun 2009 sampai 2013. Hal ini menunjukkan kinerja yang baik untuk masa tahun berikutnya hal tersebut menggambarkan kecenderungan arah penerimaan pajak daerah terhadap PAD cenderung baik.

1.6. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap Kinerja Pajak Daerah sebagai komponen Pendapatan Asli Daerah adalah dapat dikatakan berjalan dengan baik dikarenakan realisasi pajak daerah setiap tahun mengalami peningkatan persentase bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Sehingga jika diukur menggunakan metode Rasio Efektivitas, Rasio Pajak Daerah dan Analisis Trend akan berjalan dengan baik, sehingga pemerintah Kota Batam mampu membiayai daerah otonomnya.

Saran yang dapat diberikan untuk Dinas Pendapatan Kota Batam adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan potensi daerah yang akan meningkatkan PAD sehingga target dapat tercapai.
2. Sistem pemungutan pajak daerah lebih ditingkatkan dan dipantau dengan baik sehingga tidak terjadi *Potensial Lost* yang akan mempengaruhi penerimaan keuangan daerah Kota Batam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim. (2002)a. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.

<http://skpd.batamkota.go.id>, Diakses pada tanggal 11 Desember 2014.

Mahsun, M., Firma Sulistiyowati dan Heribertus A.P. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : BPFE

Mardiasmo. 2009. *Perpajakan Edisi Revisi 2009*. Yogyakarta : CV Andi Offset.

Mohamad Mahsun. 2013. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : BPFE.

Peraturan Daerah Kota Batam No. 5 Tahun 2011. *Tentang Pajak Daerah Kota Batam*. Dinas Pendapatan Kota Batam.

Siti Kurnia Rahayu. 2010. *Perpajakan Indonesia "Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sofyan Syafri Harahap. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Sri Widada. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Dinas Pendapatan Pengeolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Klaten". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2009. *Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*, Dinas Pendapatan Kota Batam.

Waluyo , dan Wirawan, B.I. 2002. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat